

SISTEM PENGOLAHAN DATA APBDes (SIPDABDES) PADA KANTOR DESA WAJOK HILIR KABUPATEN MEMPAWAH

Windi Irmayani¹, Yulia², Erni³

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi
Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Pontianak
www.bsi.ac.id
windi.wnr@bsi.ac.id, yulia.yla@bsi.ac.id, erni1505@bsi.ac.id



Abstract— *The field of Accounting has undergone various advancements in the processing of financial transactions so that accounting information can easily be processed quickly. However, some companies or institutions in the processing of financial accounting data are still simple so that the possibility of errors often occur and the accuracy of the data is not right. Data Processing of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) at the Wajok Hilir Village Office of Mempawah Regency. APBDes processing is still simple using Microsoft Excel. This simple APBDes data processing produces less accurate reports and the data collection process takes a long time. Therefore, the research in this discusses the Data Processing Information System of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) designed for the Head of Finance, Secretary, and Village Head. This system is designed to process user data, job data, employee data, APBDes data, budget data, budget details, and documentation. The report produced by the APBDes data processing system is the APBDes Report. The author uses PHP, HTML, CSS, Javascript, JQuery as a programming language, Bootstrap as CSS framework, Xampp as a localhost, MySQL as a database management system. With the APBDes data processing system in the Wajok Hilir Village Office of Mempawah Regency, it is hoped that it can assist the Finance Chief, Secretary and Village Head in processing APBDes data more easily, quickly and accurately.*

Keywords: *Application, Web, APBDES*

Abstrak— Bidang Akuntansi telah mengalami berbagai kemajuan dalam hal pengolahan transaksi keuangan sehingga informasi akuntansi dengan mudah dapat diolah dengan cepat. Namun beberapa perusahaan atau instansi dalam pengolahan data keuangan akuntansinya masih secara sederhana sehingga kemungkinan kesalahan-kesalahan sering terjadi serta akurasi data kurang tepat. Pengolahan Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada Kantor Wajok Hilir Kabupaten Mempawah. Pengolahan APBDes yang masih sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel. Pengolahan data APBDes yang sederhana ini menghasilkan laporan yang kurang akurat dan proses pendataannya memakan waktu yang lama. Maka dari itu, Penelitian ini, membahas Sistem Informasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dirancang untuk Kaur Keuangan, Sekretaris, dan Kepala Desa. Sistem ini dirancang dapat mengolah data *user*, data jabatan, data pegawai, data APBDes, data anggaran, data detail anggaran, dan dokumentasi. Laporan yang dihasilkan sistem pengolahan data APBDes ini adalah Laporan APBDes. Penulis menggunakan PHP, HTML, CSS, Javascript, JQuery sebagai bahasa pemrograman, Bootstrap sebagai CSS *framework*, Xampp sebagai *server* lokal (*localhost*) MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Dengan adanya sistem pengolahan data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir Kabupaten Mempawah ini, diharapkan dapat membantu Kaur Keuangan, Sekretaris dan Kepala Desa dalam mengolah data APBDes lebih mudah, cepat dan Akurat.

Kata Kunci: *Sistem, Web, APBDes*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ditemui pada segi kehidupan, membuat manusia untuk senantiasa menyelesaikan permasalahan yang

dihadapinya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Komputer sebagai salah satu alat bantu pengambilan keputusan, sehingga nantinya mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien.

Sistem Informasi berbasis *Web* merupakan salah satu penunjang informasi yang berkaitan dengan *Internet*, aplikasi ini menjadi sarana

penting untuk penyebaran-penyebaran informasi yang jarak dan tempatnya tidak terjangkau, dengan adanya aplikasi berbasis *Web* ini memudahkan bagi pihak Kantor Desa dalam mendapatkan informasi yang diperlukan, karena sistem berbasis *Web* ini bisa lebih membantu mereka dalam pencarian data, pencatatan dan laporan pengolahan data APBDes.

Di Desa Wajok Hilir, setiap tahunnya selalu ada anggaran pendapatan dan belanja desa dari pemerintah, anggaran pendapatan dan belanja yang sudah ada pada tahun sebelumnya sebesar Rp 593.806.889. Dari data bantuan itulah yang menjadi acuan petugas desa yang menangani data anggaran tersebut.

Hal ini juga dikuatkan dengan keberadaan undang-undang nomor 6 tahun 2015 tentang desa yang mengamanatkan dana alokasi desa relatif besar mengakibatkan pemerintah desa sebagai suatu entitas yang berpotensi menjadi entitas mandiri (*self governing community*)(Junaidi, 2015). Selama ini kantor desa masih menggunakan Microsoft Excel (Friyadie, 2015) sebagai aplikasi bawaan microsoft office berupa tabel dan memerlukan rumus-rumus tertentu (Irmayani & Susyatih, 2017). Pengolahan data APBDes yang sederhana ini menghasilkan laporan yang kurang akurat (Pramaswaradana & Astika, 2017) dan proses pendataannya memakan waktu yang lama (Maulana, 2017). Untuk itu diperlukan sistem informasi yang dapat menampilkan laporan keseluruhan pengolahan data anggaran pendapatan dan belanja desa, pengolahan data anggaran pendapatan dan belanja desa sehingga menghasilkan laporan yang akurat, efektif dan efisien tanpa perlu menggunakan rumus-rumus tertentu seperti pada microsoft Excel.

BAHAN DAN METODE

1. Perencanaan

Tabel 1
Tabel Perencanaan dan Pembuatan SIPDABDES
Pada Kantor Desa Wajok Hilir Kabupaten
Mempawah

KEGIAT AN	PERIODE											
	Maret				April				Mei			
	Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisa	■											
Desain		■	■	■								
Pembuat an				■	■	■	■	■				
Impleme ntasi										■		
Laporan											■	■

Sumber: (Irmayani, Yulia, & Erni, 2019)

2. Analisis

Analisis dilakukan pada Kantor Desa Wajok Hilir Kabupaten Mempawah. Kegiatan analisa meliputi kebutuhan yang diperlukan Kantor Desa untuk membuat laporan keuangan secara umum. Data apa saja yang harus dimiliki serta *software* apa saja yang dapat mendukung pembuatan sistem informasi pengolahan data APBDes. Hasil analisis sebelumnya dipelajari pada fase ini. Tahap ini menentukan perangkat keras, perangkat lunak, sistem persyaratan dan merancang arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Desain

Dalam tahap ini dilakukan desain berupa rancangan *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram* dan *Logical Record Structure*. Desain dibuat untuk mengakomodasi kinerja tiga jabatan fungsional di Kantor Desa Wajok Hilir Kabupaten Mempawah yaitu Kepala Urusan Keuangan, Sekretaris dan Kepala Desa.

4. Implementasi

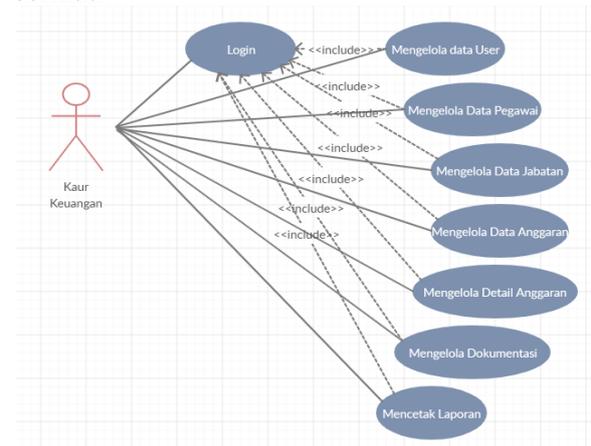
Pada tahap ini dilakukan pengujian dan instalasi aplikasi. Pengujian yang dilakukan meliputi pengembangan unit dan pengujian fungsionalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram akan menjelaskan perilaku setiap objek. Adapun *Use Case Diagram* pengolahan Data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir sebagai berikut:

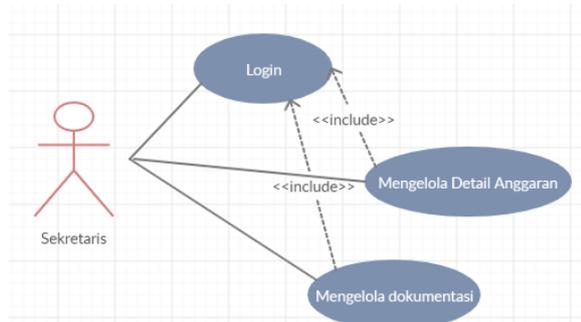


Sumber: (Irmayani et al., 2019)

Gambar 1 Use Case Diagram Kepala Urusan
Keuangan Pengolahan Data APBDes pada
Kantor Desa Wajok Hilir

Kepala Urusan Keuangan dapat masuk ke sistem kemudian dapat melihat Beranda, mengola data *User*, *Jabatan*, *Pegawai*, mengola *Anggaran*,

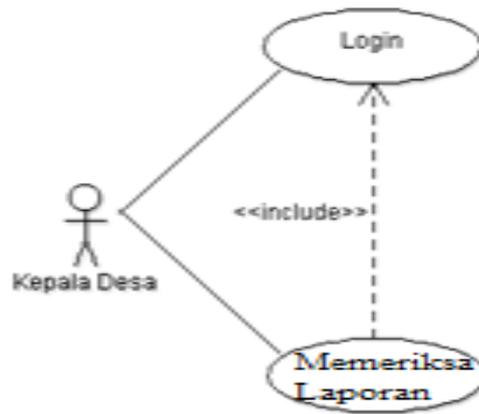
mengola Detail Anggaran, mengola Dokumentasi dan mencetak Laporan APBDes. Setelah selesai Kepala Urusan Keuangan dapat keluar dari sistem.



Sumber: (Irmayani et al., 2019)

Gambar 2 Use Case Diagram Sekretaris Pengolahan Data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir

Sekretaris dapat masuk ke sistem, melihat Beranda, mengola data Detail Anggaran, Dokumentasi. Setelah selesai, Sekretaris dapat keluar dari sistem.



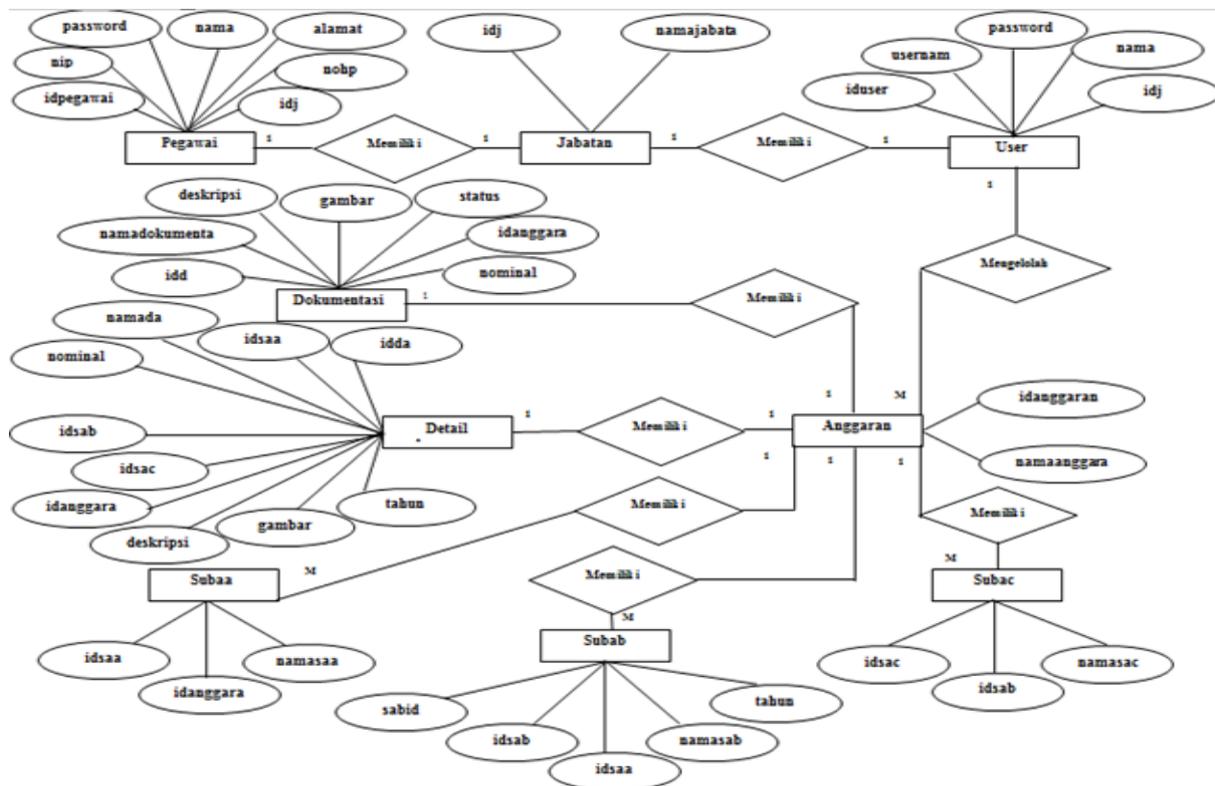
Sumber: (Irmayani et al., 2019)

Gambar 3 Use Case Diagram Kepala Desa Pengolahan data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir

Kepala Desa dapat masuk ke sistem, memeriksa Laporan benar atau tidak. Setelah selesai Kepala Desa dapat keluar dari sistem.

b. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah bentuk ERD pada Sistem informasi Pengolahan data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir Berbasis Web.



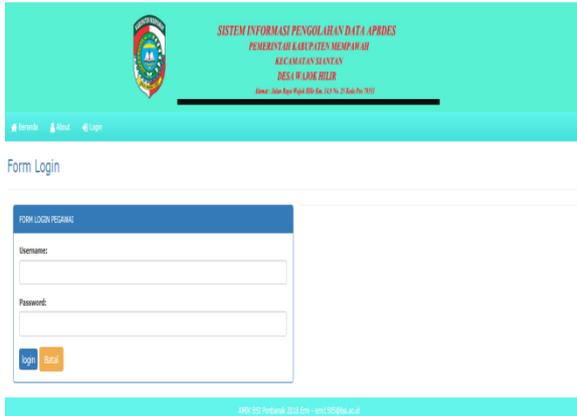
Sumber: (Irmayani et al., 2019)

Gambar 4 ERD Sistem Informasi Pengolahan Data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir

Di atas merupakan ERD Sistem Informasi yang dirancang untuk Sistem Informasi Pengolahan Data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir.

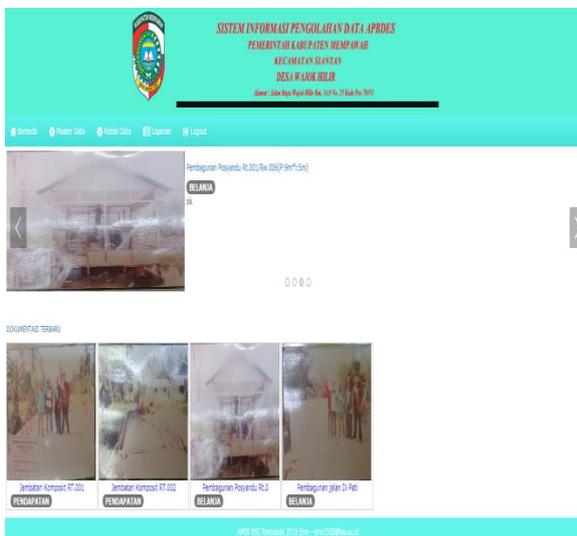
2. Implementasi

Sistem informasi pengolahan data APBDes pada kantor desa Wajok Hilir dibawah ini dibuat dengan tampilan pada menu yang sederhana namun tidak mengurangi fungsi utama dan hasil yang ingin dicapai.



Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 6 Tampilan Menu Login

Gambar 6 di atas merupakan tampilan login dimana ada 3 user yang dapat mengakses menu ini.



Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 7 Tampilan Halaman Beranda

Pada halaman beranda selain menyajikan link tiap menu, juga menampilkan dokumentasi-dokumentasi yang diunggah oleh user yang memiliki akses mengelola dokumentasi.



Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 8 Tampilan Halaman User

Di atas gambar 8 menu kelola data user yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan.



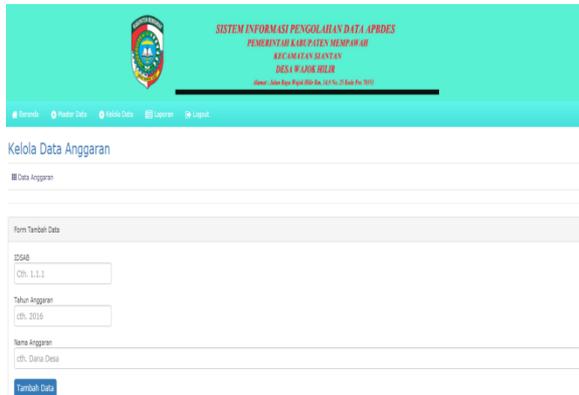
Sumber: (Irmayani, et al., 2018)
Gambar 9 Tampilan Halaman Jabatan

Di atas gambar 9 menu kelola data user yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan.



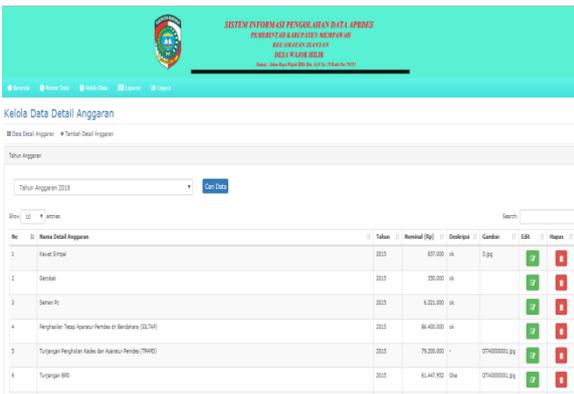
Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 10 Tampilan Menu Halaman Pegawai

Di atas gambar 10 menu kelola data jabatan yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan.



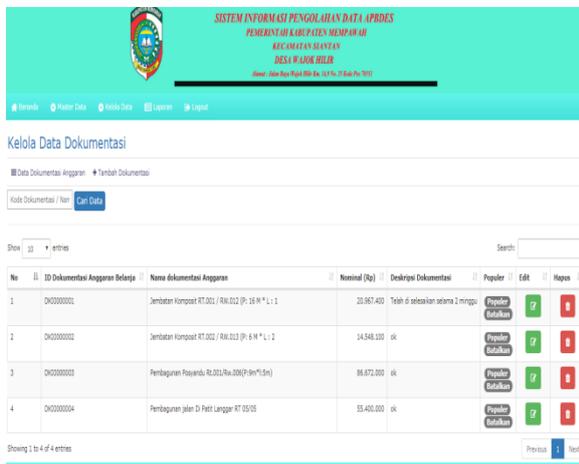
Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 11 Tampilan Halaman Anggaran

Di atas gambar 11 menu halaman anggaran yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan.



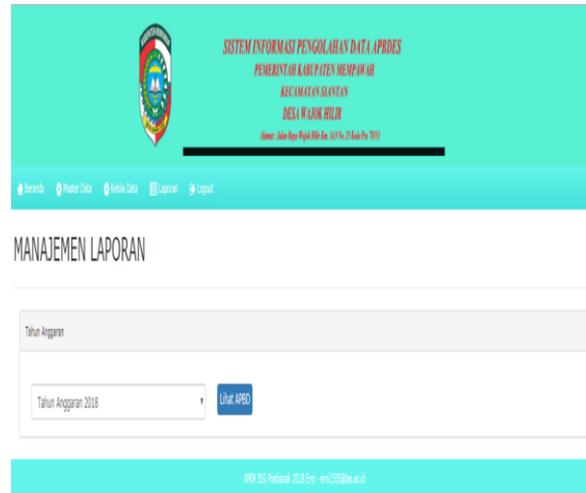
Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 12 Tampilan Halaman Detail Anggaran

Di atas gambar 12 menu detail anggaran yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan dan Sekretaris.



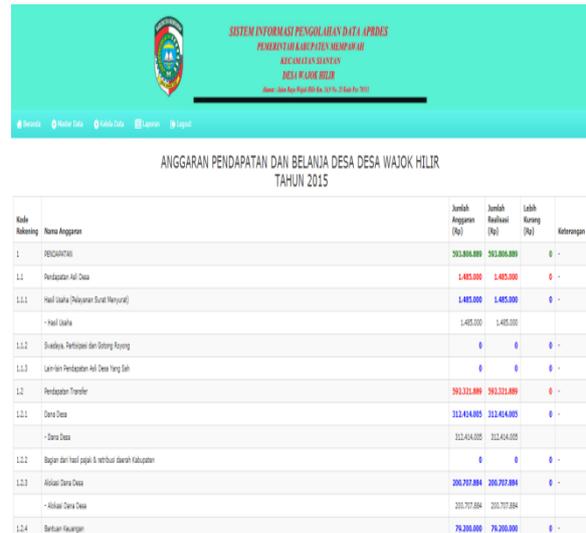
Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 13 Tampilan Halaman Dokumentasi

Di atas gambar 13 menu dokumentasi yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan dan Sekretaris.



Sumber: (Irmayani, et al., 2018)
Gambar 14 Tampilan Halaman Laporan APBDes

Di atas gambar 14 menu laporan yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan.



Sumber: (Irmayani et al., 2019)
Gambar 15 Tampilan Hasil Laporan

Di atas gambar 15 menu hasil laporan yang dapat diakses oleh Kaur Keuangan dan Kepala Desa.

Spesifikasi Hardware dan Software

Sistem Informasi Pengolahan Data APBDes dapat dijalankan pada:

Spesifikasi Hardware

- Laptop
- a. Prosesor Intel (R) Core(TM) i5-2520M CPU @ 2.50GHz (4 CPUs), ~2.5GHz
- b. RAM 4 GB
- c. Hard Disk 500GB
- d. Sistem Operasi 64 bit

- e. *Keyboard Standard*
- f. *Printer Inkjet Epson L220 Series*

Spesifikasi Software

- a. *Web Browser Mozilla Firefox/Google Chrome.*
- b. *Apache sebagai web server*
- c. *Microsoft Windows 7 sebagai operational system*
- d. *MySQL 5.0.11 sebagai sistem manajemen basis data*

KESIMPULAN

Dari hasil pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data APBDes Kantor Desa Wajok Hilir Kabupaten Mempawah, dapat ditarik kesimpulan yaitu, Sistem yang digunakan dalam pengolahan data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir masih sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel yang lemah dalam keamanan dan terbatasnya data yang dapat diinput. Sistem pengolahan data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir dirancang untuk membantu Kaur Keuangan, Sekretaris dan Kepala Desa dalam mengolah data APBDes sehingga pengolahan dapat terdata dengan cepat, akurat, mudah dan aman. Sistem pengolahan data APBDes pada Kantor Desa Wajok Hilir dapat mengola Data *User*, Data Pegawai, Data Jabatan, Data Anggaran, Data Detail Anggaran, dan Dokumentasi. Sistem Pengolahan data APBDes Pada Kantor Desa Wajok Hilir dapat menghasilkan Laporan APBDes dan dapat menyimpan semua Bukti Anggaran dengan aman.

REFERENSI

- Frieyadie, F. (2015). PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI INVENTORY MENGGUNAKAN LINEAR SEQUENTIAL MODEL UNTUK PENINGKATAN LAYANAN INVENTORY BARANG. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 12(2), 104–108. Retrieved from <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/techno/article/view/451>
- Irmayani, W., & Susyati, E. (2017). Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berorientasi Objek. *Khatulistiwa Informatika*, V(1), 58–63.
- Irmayani, W., Yulia, Y., & Erni, E. (2019). *Laporan Akhir Penelitian: Sistem Pengolahan Data APBDes (SIPDABDES) Pada Kantor Desa Wajok Hilir Kabupaten Mempawah*. Pontianak.
- Junaidi. (2015). Perlakuan akuntansi sektor publik desa di indonesia. *Jurnal Neo-Bis*, 9(1), 39–59.

Retrieved from
<http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/681>

Maulana, Y. I. (2017). PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PENDATAAN GURU DAN SEKOLAH (SINDARU) PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), 21–27.
<https://doi.org/10.33480/PILAR.V13I1.10>

Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, ROTASI AUDITOR, SPESIALISASI AUDITOR, DAN UMUR PUBLIKASI PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168–194. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25333>